

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah suatu proses di mana komunikator, yang dapat berupa individu atau kelompok, berinteraksi dengan komunikan, dengan tujuan menyampaikan pesan dan memperoleh informasi yang saling berhubungan. Proses ini dapat dilakukan secara langsung melalui interaksi langsung antara individu atau melalui penggunaan media sebagai saluran komunikasi. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena kebutuhan untuk berkomunikasi merupakan aspek yang melekat pada setiap individu. Hal ini disebabkan oleh keinginan setiap orang untuk memperoleh persetujuan dan mencapai keinginan-keinginan pribadi melalui interaksi komunikasi. Melalui komunikasi, terjalinlah berbagai kegiatan sosial yang memungkinkan interaksi antara manusia, baik itu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

Proses komunikasi memungkinkan terciptanya hubungan interpersonal yang erat dan memfasilitasi berbagi informasi, pendapat, gagasan, nilai-nilai, dan emosi antara individu atau kelompok. Komunikasi bukan hanya sekedar penyampaian pesan, tetapi juga melibatkan pemahaman, pengaruh, dan pertukaran komunikasi dua arah yang saling mempengaruhi. Dengan demikian, komunikasi memiliki peran sentral dalam membangun dan memelihara hubungan sosial yang kuat dan saling mendukung antara individu dan kelompok dalam masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, orang dapat membangun koneksi interpersonal yang bermakna, menciptakan rasa kebersamaan, dan memecahkan masalah bersama. Oleh karena itu, komunikasi merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dan berperan dalam memfasilitasi interaksi sosial yang berkelanjutan.

Menurut Ananda (2021) Dalam suatu organisasi atau kelompok memiliki pola komunikasi untuk menjalin dan meningkatkan solidaritas maupun komunikasi antar sesama anggota maupun kepada pimpinan organisasi itu sendiri, proses ini bisa menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Saat ini banyak sekali komunitas atau organisasi yang terbentuk dari tujuan dan keinginan setiap diri manusia. Komunitas atau organisasi tersebut dibentuk secara sengaja dalam menjadi wadah setiap orang yang memiliki kegemaran atau keinginan yang sama. Membangun ikatan baik antara setiap individu harus dilakukan secara bersama-sama, maka dari itu dibutuhkan kesadaran masing-masing anggota untuk membangun solidaritas dalam setiap komunitas atau organisasi yang berlandaskan dari kebutuhan bersama (Nugraha et al., 2022). Handoko (dalam Bayudewanto, 2017,) Peran krusial suporter tak kalah pentingnya jika dibanding dengan orang-orang yang berada di belakang sebuah tim. Keberadaan suporter telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah kesebelasan, sebagai pemain ke-12 dari sebuah kesebelasan yang suporter tidak hanya memberikan suntikan semangat bertanding dalam sebuah klub, *The game isn't the game without its supporters*. Melalui sudut pandang individu supporter, selain menjadi sarana berinteraksi antar sesama dan memberi dukungan kepada suatu klub. Suporter juga dijadikan sebagai bagian untuk penunjuk identitas individu mengenai tempat dia berasal (Fuller & Junaedi, 2017). Suporter memiliki peran yang penting dalam mendukung tim sepak bola, baik secara fisik maupun mental. Mereka dapat memberikan dukungan dan semangat kepada tim melalui tindakan-tindakan seperti menyanyikan lagu-lagu suporter, membawa bendera, dan menunjukkan tanda-tanda kekaguman.

Membahas mengenai penggemar sepakbola atau biasa disebut dengan sebutan suporter, di Indonesia terdapat beberapa suporter dengan basis yang cukup banyak, misalnya Aremania pendukung dari tim Arema fc, Bonek mania yang mendukung tim Persebaya Surabaya, Viking pendukung dari tim Persib Bandung, dan masih banyak lainnya. Selain itu masih ada The Jakmania yang mendukung tim asal Ibu Kota Jakarta atau Persija Jakarta. The Jakmania adalah pendukung dari klub sepakbola Persija Jakarta dan salah satu suporter dengan

loyalitas dan keanggotaan terbesar di Indonesia. Kelompok suporter yang didirikan oleh 40 orang pada 19 Desember 1997 dengan alasan kecintaan mereka terhadap tim Persija Jakarta. pada awalnya anggota yang tergabung hanya berasal dari wilayah Jakarta dan sekitarnya saja. seiring berjalannya waktu, The Jakmania cangkupan suporternya hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia. The Jakmania sendiri memiliki 90 Koordinator Wilayah atau Biro di Indonesia, bahkan yang terbaru mereka meresmikan Biro pertama di luar Negeri yaitu Jakmania Sakura (Tokyo, Jepang). Total lebih dari 80.000 anggota The Jakmania yang sudah terdaftar di kepengurusan pusat The Jakmania. Namun dari Jumlah Korwil atau Biro yang ada, baru lima Wilayah saja yang berpengaruh atau memiliki andil besar terhadap tim Persija Jakarta. Ke lima Wilayah tersebut ada pada tabel di bawah :

**Tabel 1.1 Data korwil yang memiliki andil terhadap Persija**

No	Wilayah	Jumlah	Nilai
1	Kabupaten Bogor	15.392	1.539.200.00
2	Srengseng Sawah	7.310	731.000.000
3	Bekasi	6.546	654.600.000
4	Cengkareng	5.963	596.300.000
5	Kebon Jeruk	5.511	551.100.000

Dari kelima Wilayah tersebut terdapat dua Wilayah yang berasal dari Jawa Barat, yakni Korwil Kabupaten Bogor dan Korwil Bekasi yang tergabung dalam Jakmania Outsider Pasundan atau Kordinator Daerah Pasundan memiliki jumlah anggota yang sudah terdaftar lebih dari 30.000 anggota. Jumlah keanggotaan yang dimiliki mereka saat ini menandakan bahwa The Jakmania sudah tersebar luas di Jawa Barat. Termasuk The Jakmania Garut yang telah resmi berdiri menjadi Sub Koordinator Wilayah di Jawa Barat sejak tahun 2010. Sampai saat ini Mereka sudah memiliki lebih dari 50 anggota yang terdaftar. The Jakmania Garut sendiri didirikan untuk mengatur semua kegiatan The Jakmania yang berada di wilayah

Garut. Perlu diketahui bahwa Secara Geografis, The Jakmania Garut ini berada di wilayah Jawa Barat yang merupakan hampir semua masyarakatnya adalah pendukung dari tim Persib Bandung yang merupakan tim musuh bebuyutan Persija Jakarta.

Suporter dapat dilihat sebagai suatu komunitas maupun kelompok yang didalamnya terdapat suatu identitas, kecintaan, nilai, loyalitas, kepentingan dan tujuan yang telah menyatukan mereka. Terbentuknya suporter klub sepakbola di Indonesia ini dilatarbelakangi oleh kegemaran yang sama, lingkungan pertemanan dan identitas domisili yang dapat menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap tim yang dibela dan menguatkan solidaritas antar suporter. (Archam, 2021). The Jakmania memang memberikan warna tersendiri dalam setiap pertandingan terutama saat tim kesayangan mereka, Persija Jakarta, bertanding. Dalam keseharian hidupnya anggota The Jakmania ternyata tidak melepaskan atribut keanggotaan kelompoknya tersebut. Atribut-atribut The Jakmania yang mereka kenakan selain menunjukkan kecintaan yang besar dengan kelompok mereka, juga sebagai bentuk komunikasi dengan anggota The Jakmania lainnya. Bagi sebagian besar anggota yang berasal dari kelas sosial bawah, The Jakmania bisa menjadi tempat di mana mereka diakui keberadaannya di masyarakat (Sitepu & Setyaningsih, 2011).

Suporter memiliki beragam strategi komunikasi untuk mendukung timsepak bola, seperti menggunakan media sosial, forum diskusi, atau berpartisipasi dalam kegiatan suporter. Strategi komunikasi ini dapat mempengaruhi keberhasilan suporter dalam mendukung tim Suporter The Jakmania Garut telah terbukti mampu memberikan dukungan yang luar biasa kepada Persija Jakarta, namun belum diketahui secara pasti strategi komunikasi yang digunakan oleh suporter ini untuk mendukung tim tersebut. Berdasarkan Pemaparan diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana terbentuknya identitas The Jakmania Garut dan bagaimana strategi komunikasi kelompok yang diterapkan The Jakmania Garut dalam mendukung tim Persija Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi suporter The Jakmania Garut dalam mendukung Persija Jakarta ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi suporter The Jakmania Garut dalam mendukung Persija Jakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat berguna secara akademis dan praktis, adapun uraian berikut ini :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk kajian tentang Strategi Komunikasi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Organisasi

Memberikan dapat menjadi bahan evaluasi untuk organisasi The Jakmania dalam berkomunikasi dengan anggotanya dalam mendukung tim Persija Jakarta sehingga dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

- b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan temuan baru terkait strategi komunikasi yang dilakukan kelompok suporter The Jakmania yang berada diluar Jakarta, khususnya di daerah Jawa Barat.